

ANALISIS CAPITAL BUDGETING TERHADAP KELAYAKAN INVESTASI AKTIVA TETAP PADA PT. KHARISMA ARTA ABADI GUNA LUWUK KABUPATEN BANGGAI

SITTI DAMAYANTI ADISTA *
IRWAN MORIDU **

* Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk
sitidamayanti079@gmail.com

** Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk
irwanmoridu@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan rencana investasi *asset* tetap yang berupa penggantian mesin baru pada PT. Kharisma abadi arta guna luwuk. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, analisis data menggunakan laporan arus kas untuk menghitung *Payback Period, Average Rate Of Return, Net Present Value, Profitability index, Internal Rate Of Return*. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa untuk PP 1 tahun 9 bulan sehingga proyek di terima, untuk ARR diperoleh nilai $51,84\% > 25\%$ maka proyek investasi diterima, untuk NPV diperoleh nilai positif Rp. 3.825.223.229 maka proyek diterima, dan untuk PI diperoleh nilai $3,5 > 1$ maka investasi layak dilaksanakan. Dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengantisipasi kerugian-kerugian yang tidak diharapkan oleh pihak PT. Kharisma Abadi Arta Guna harus melakukan analisis kelayakan investasi sebelum melakukan investasi, agar dapat mengurangi resiko yang terjadi.

Kata Kunci : Capital Budgeting, Investasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investasi dapat diartikan sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Investasi aktiva tetap merupakan penanaman modal dalam bentuk kekayaan yang umur produktivitasnya melebihi jangka waktu satu tahun dan digunakan dalam proses kegiatan operasional. Investasi aktiva tetap mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pengeluaran perusahaan sehingga membutuhkan perhatian khusus. Jika ditinjau dari penyediaan dana, pada umumnya investasi aktiva tetap membutuhkan dana yang cukup besar. Begitu juga ditinjau dari segi pengembalian dana yang selalu membutuhkan waktu yang cukup lama.

Analisis yang dapat digunakan dalam menilai kelayakan rencana investasi adalah capital budgeting. capital budgeting merupakan keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu satu tahun. Penganggaran modal ini merupakan konsep investasi karena melibatkan pengikatan dana dimasa sekarang untuk memperoleh laba dimasa mendatang.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan yang bernama PT. Kharisma Abdi Arta Guna Luwuk Kabupaten Banggai, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, dimana aktiva tetap sebuah (mesin) yang digunakan perlu diganti, sebagian aktiva tetapnya merupakan barang bekas yang dibeli dari perusahaan besar Sedangkan permintaan pasar dari tahun ke tahun meningkat .

Table 1 Daftar mesin pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk

No	Jenis Mesin	Jumlah	Tahun Pembelian	Harga
1	Stone Cruiser	1	2002	Rp.1.500.000.000
2	Bulldozer	1	2014	Rp. 975.020.000
3	Excavator	1	2014	Rp. 205.000.000
4	Vibator Roller	1	2014	Rp. 579.072.000
5	Finiser	1	2014	Rp. 650.000.000
JUMLAH				Rp.3.909.092.000

Sumber : Data Sekunder Diolah 2018

Tinjauan Pustaka

Investasi adalah pengeluaran untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dengan tujuan untuk menghasilkan keluaran barang atau jasa agar dapat diperoleh manfaat yang lebih besar dimasa yang akan datang, selama dua tahun atau lebih. Prihadi (42-45 : 2010).

Menurut Sugiono (21; 2009) *cash flow* adalah pengeluaran-pengeluaran dan penerimaan-penerimaan yang timbul akibat adanya kegiatan investasi. Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan mengeluarkan sejumlah dana untuk membiayai kegiatan tersebut, kemudian dari kegiatan investasi tersebut diharapkan menghasilkan penerimaan-penerimaan selama usia proyek investasi tersebut.

Menurut J Weygandt (2007;83) Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Menurut Halim (40-46;2008), yang dimaksud dengan *Capital Budgeting* adalah suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka pemilikan atau keperluan akan aktiva tetap. Dengan kata lain merupakan keputusan mengenai investasi, Keputusan tersebut diambil melalui proses evaluasi atau penilaian atas aktiva tetap yang akan dimiliki atau diperlukan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas, maka masalah pokok yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah investasi ke dalam Aktiva Tetap pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk Kabupaten Banggai layak di lakukan ?
2. Bagaimanakah kelayakan penggantian mesin pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah investasi dalam Aktiva tetap pada PT. Kharisma Arta Abdi Guna Luwuk Kabupaten Banggai layak dilakukan.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kelayakan penggantian mesin pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna luwuk.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah pada Perusahaan PT. Kharisma Arta Abdi Guna Luwuk Kabupaten Banggai, yang terletak di jalan Ahmad Yani Luwuk. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari Maret sampai Juni 2018.

Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada saat penelitian , yaitu :

1. Observasi, yaitu dengan teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di lapangan pada obyek yang akan diteliti yaitu dengan mencatat hal – hal yang di anggap perlu
2. Dokumentasi, yaitu merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan meminta dokumen laporan keuangan serta mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
3. Penelitian kepustakaan (*libary research*) yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara membaca beberapa buku – buku literatul dan bahan bacaan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Dalam melaksanakan atau melakukan penelitian ini, penulis memperoleh data sebagai berikut :

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Kualitatif adalah data yang mendukung dalam proses penulisan yang tidak berupa angka, seperti data mengenai gambaran umum perusahaan, sedangkan,

- b. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka, yaitu laporan keuangan dalam hal ini berupa Laporan Laba/Rugi serta data yang mengenai anggaran proyek dari PT. Kharisma Arta Abdi Guna Luwuk Tahun Anggaran 2017 .

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara dengan unsur pimpinan serta staf pada PT. Kharisma Arta Abdi Guna.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur - literatur referensi dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Definisi Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional menunjukkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur alokasi belanja per fungsi belanja daerah yang terdiri dari : (arifin ; 2007, 51-63)

1. *Capital Budgeting*

Keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan investasi modal, berarti mengadakan pengeluaran sekarang dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

2. Metode *Accounting Rate of Return* adalah metode penilaian investasi yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dari investasi. Metode ini menggunakan dasar laba akuntansi, sehingga angka yang di pergunakan dasar Laba Setelah Pajak (EAT) yang dibandingkan dengan rata-rata investasi
3. Metode *Payback Periode* adalah metode untuk mengukur lamanya dana investasi yang ditanamkan kembali seperti semula. *Payback periode* adalah suatu periode yang diperlukan untuk kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas yang diterimanya. Untuk mengetahui kelayakan investasi dengan metode ini adalah membandingkan masa *payback period* dengan target lamanya kembali investasi.
4. *Net present value* (NPV) adalah selisih antara nilai sekarang dari *cashflow* dengan nilai sekarang dari investasi. Untuk menghitung NPV, pertama menghitung *present value* dari penerimaan atau cahsflow dengan tingkat *discount rate* tertentu, kemudian dibandingkan dengan *present value* investasi.
5. *Internal Rate of Return* (IRR) adalah tingkat *discount rate* yang dapat menyamakan PV of *Cashflow* dengan PV of *investment*.

6. Metode *Profitability Index* (PI) ini menghitung perbandingan antara present value dari penerimaan dengan present value dari investasi. Bila *profitabilitas index* ini lebih besar dari 1, maka proyek investasi di anggap layak untuk di jalankan.
7. Kelayakan Investasi Aktiva Tetap
Investasi pada perusahaan mengharapkan kelayakan pada perusahaan akan memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Metode Analisis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka metode analisis yang akan digunakan dalam menilai keputusan investasi.

- a. Metode *Accounting Rate of Return*

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \times 100\%$$

- b. Metode *Payback Periode*

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata investasi}} \times 1\text{Th}$$

- c. Metode *Net Present Value*

$$NPV = \sum_{t=0}^n = \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

- d. *Internal rate of Return*

$$IRR = \sum_{i=0}^n = \left[\frac{A_t}{(1+r)^t} \right] = 0$$

- e. Metode *Profitability Index*

$$PI = \frac{\text{PV of cashflow}}{\text{Investasi}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun perencanaan investasi aktiva tetap yang dilakukan dan laporan keuangan berupa laporan laba/rugi PT.Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk pada tahun 2017 secara ringkas dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Rekapitulasi Laporan Laba/Rugi Tahun 2017 PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk

Thn	Lab Kotor Usaha	Lab Bersih Sebelum Pajak	Lab Bersih Sesudah Pajak
2017	Rp.2.222.041.878,31	Rp.879.815.834,31	Rp.777.613.064,95

Sumber : Data Sekunder Diolah 2018

Pada tahun 2017 PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk, Lab Kotor Usahanya bernilai sebesar Rp.2.222.041.878,31 , Lab bersih setelah usahanya sebesar Rp. 879.815.834,31 dan Lab Bersih Setelah Pajaknya memperoleh hasil sebesar Rp.777.613.064,95.

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk merencanakan untuk penggantian sebagian mesin dalam kegiatan oprasional proyek. karena ada sebagian alat yang mengalami keusangan sehingga perlu dilakukan penggantian dengan mesin yang baru. dengan merencanakan investasi penggantian aktiva tetap ini maka diharapkan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya, dan sebelum melakukan perencanaan tersebut, maka perlu suatu penilaian untuk menilai apakah rencana itu layak dilaksanakan atau tidak. Dalam menilai kelayakan rencana ini peneliti melihat dari segi aspek keuangan saja.

Tabel 3 Total Aktiva tetap / Asset Perusahaan PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk

No	Jenis Mesin	Banyak	Tahun Pembelian	Harga
1	Stone Cruiser	1	2002	Rp.1.500.000.000
2	Bulldozer	1	2014	Rp. 975.020.000
3	Excavator	1	2014	Rp. 205.000.000
4	Vibator Roller	1	2014	Rp. 579.072.000
5	Finiser	1	2014	Rp. 650.000.000
JUMLAH				Rp.3.909.092.000

PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk mempunyai aktiva tetap (Mesin) berupa Stone Cruiser sebanyak 1 buah, tahun pembeliannya 2002 dan harga satuannya senilai Rp.1.500.000.000, Bulldozer sebanyak 1 buah, tahun pembeliannya 2014 harga satuannya senilai Rp.975.020.000 , Excavator sebanyak 1 buah, tahun pembeliannya 2014 harga satuannya senilai Rp. 205.000.000, Vibator Roller sebanyak 1 buah, tahun pembeliannya 2014 harga satuannya senilai Rp.579.072.000 dan untuk finiser sebanyak 1 buah tahun pembeliannya 2014 harganya satuannya senilai Rp.650.000.000 .

Tabel 4 Rencana Investasi Aktiva Tetap PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk

No	Aktiva Tetap	banyak	Harga Satuan
1	Stone Cruiser	1	Rp.1.500.000.000
Jumlah Investasi			Rp.1.500.000.000

Sumber : Data Sekunder Diolah 2018

PT. Kharisma Abadi berencana mengganti aktiva tetapnya berupa mesin stone cruiser sebanyak 1 buah, dengan harga satuannya sebesar Rp.1.500.000.000. Sebelum menilai kelayakan investasi penggantian mesin, perusahaan harus menghitung *Return on Investment (ROI)* dan *Cashflow*nya :

1. Perhitungan *Return on Investment (ROI)* untuk investasi baru adalah :

Laba sebelum pajak 2017	Rp. 1.342.226.044
Pajak 2017	<u>Rp.564.612.919,05 -</u>
Laba Setelah Pajak (EAT) 2017	Rp. 777.613.064,95

$$ROI = \frac{EAT\ 2017}{Total\ Asset} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{Rp.\ 777.613.064,95}{Rp.\ 3.909.092.000} \times 100\%$$

$$= 0,19 \times 100\%$$

$$= 19\%$$

Maka ROI dari investasi ini sebesar 19% yang selanjutnya dipakai sebagai *discount of rate* dalam menilai investasi layak atau tidak untuk dilanjutkan. Penentuan *Cash Flow* Penentuan arus kas dalam proyek ini dihitung dengan mempertimbangkan kemampuan operasional perusahaan saat masih beroperasi.

2. *Operasional Cash Flow*

Operasional Cash Flow merupakan kas yang diterima atau dikeluarkan pada saat operasi usaha, seperti penghasilan yang diterima dan pengeluaran yang dikeluarkan pada saat periode Sugiono (21; 2009). Rumus yang digunakan untuk menaksir *Operasional Cash Flow/Aliran Kas* bersih yaitu:

Operasional <i>Cash Flow</i> = EAT + Penyusutan

Tabel 5 Aliran kas bersih (*cashflow*)

Tahun	EAT + Beban Penyusutan	Total
2017	Rp.777.613.064,95+Rp.879.815.834,31	Rp.1.657.428.899,26

Sumber : Data Sekunder Diolah 2018

Aliran kas bersih (*cashflow*) pada tahun 2017 sebesar Rp.1.657.428.889,26. nilai dari *cashflow* didapat dari hasil perhitungan EAT (Laba setelah pajak) sebesar Rp.777.613.064,95 ditambahkan dengan Beban Penyusutan sebesar Rp.879.815.834,31 .

Perhitungan *Capital Budgeting*

1. *Payback Periode*

Payback periode adalah suatu periode yang diperlukan untuk kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas yang diterimanya. Untuk mengetahui kelayakan investasi dengan metode ini adalah membandingkan masa *payback period* dengan target lamanya kembali investasi. Bila *payback period* lebih kecil dibanding dengan target kembalinya investasi, maka proyek investasi layak, sedangkan bila lebih besar proyek tidak layak. dalam menghitung *payback period* laba yang digunakan adalah laba tunai atau *cashflow*.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cashflow}} \times 1 \text{ Th}$$

$$PP = \frac{RP. 1.500.000.000}{RP. 777.613.064,95} \times 1 \text{ TH}$$

$$= 1,9 \text{ Tahun}$$

Hasil perhitungan *Payback period* adalah selama 1 tahun 9 bulan, maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh pengembalian dana yang diinvestasikannya dalam jangka waktu 1 tahun 9 bulan. dan itu juga dikarenakan oleh adanya aliran kas bersih/*cashflow* yang baik pada tahun pertama, sehingga hampir bisa menutupi nilai investasi tersebut. kesimpulan dari hasil perhitungan *payback period* tersebut menunjukkan investasi yang akan dilakukan oleh PT. Kharisma Abadi Arta guna layak untuk dilaksanakan, karena hasil *payback period* lebih kecil dari pada waktu pengembalian yang telah direncanakan atau tidak sesuai dengan target pengembalian oleh perusahaan yaitu 3 tahun, dan hal ini dapat memberikan gambaran bagi perusahaan, bahwa resiko ketidakpastian yang dapat ditimbulkan dari investasi ini sangat kecil.

2. Net Present Value

cashflow yang digunakan untuk menutup investasi tersebut diterima dimasa yang akan datang, sementara dana untuk investasi dikeluarkan pada saat sekarang. Oleh karena itu perlu metode yang memperhatikan konsep *time value of money*. Salah satu metode untuk menilai investasi yang memperhatikan *time value of money* adalah *net present value*. *Net present value* (NPV) adalah selisih antara nilai sekarang dari *cashflow* dengan nilai sekarang dari investasi. Untuk menghitung NPV, pertama menghitung *present value* dari penerimaan atau *chasflow* dengan tingkat *discount rate* tertentu, kemudian dibandingkan dengan *present value* investasi. Bila selisih antara PV dari *chasflow* lebih besar berarti terdapat NPV positif, artinya proyek investasi layak, sebaliknya bila PV dari *chasflow* lebih kecil dibanding PV investasi, maka NPV negatif dan investasi dipandang tidak layak.

Tabel 6 Perhitungan Net Present Value Discount Factor (DF) 19%

Tahun	CashFlow (Rp)	19%	Present Value Of CashFlow (Rp)
2017	Rp.1.657.428.899,26	0,840	Rp.1.392.240.275,37
2018	Rp.1.972.340.390,11	0,706	Rp.1.392.472.315,41
2019	Rp.2.347.085.064,24	0,593	Rp.1.391.821.443,09
2020	Rp.2.793.031.226,44	0,499	Rp.1.393.722.581,99
2021	Rp.3.323.707.159,47	0,419	Rp.1.392.633.299,81
2022	Rp.3.955.211.519,77	0,061	Rp. 241.267.902,70
2023	Rp.4.706.701.708,53	0,296	Rp.1.393.183.705,72
2024	Rp.5.600.975..033,15	0,249	Rp. 1.394.642.783,25
2025	Rp.6.665.160.289,44	0,209	Rp.1.393.018.500,49
2026	Rp.7.931.540.744,44	0,176	Rp.1.395.951.171,02 +
Jumlah PV			Rp.12.780.953.978,85
Investasi			Rp. 1.500.000.000 -
NPV			Rp.11.280.953.978,85

Sumber : Data Diolah 2018

Pada hasil perhitungan NPV terlihat bahwa *Present value of cash flow* lebih besar dari pada *Initial Investment*, dimana *Present value of cash flow* tersebut diperoleh NPV sebesar Rp.11.280.53.978,85 yang nilainya lebih besar dari nol atau mempunyai nilai positif, dan hal ini memberikan gambaran bahwa apabila perusahaan ingin merealisasikan investasi ini dimasa yang

akan datang maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar sehingga investasi tersebut diterima atau layak untuk dijalankan.

3. Profitability Index

profitability index (PI) ini menghitung perbandingan antara *present value* dari penerimaan dengan *present value* dari investasi. Bila *profitabilitas index* ini lebih besar dari 1, maka proyek investasi dianggap layak untuk dijalankan. Metode ini lebih sering digunakan untuk merangking beberapa proyek investasi yang ada. Untuk memilih proyek dari beberapa alternatif proyek, yang diutamakan adalah yang mempunyai *profitability index* paling besar

$$\begin{aligned} \text{PI} &= \frac{\text{PV of cashflow}}{\text{Intial Investasi}} \\ \text{PI} &= \frac{\text{Rp.12.780.953.978,85}}{\text{Rp.1.500.000.000}} \\ &= 8,5 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *Profitability Index* adalah sebesar 8,5 yang artinya lebih dari satu dan hal ini menggambarkan bahwa *Present value of cashflow* dari investasi tersebut lebih besar dari pada nilai investasi sehingga akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan, maka investasi dikatakan menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

4. Accounting Rate of Return

Accounting Rate of Return adalah metode penilaian investasi yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dari investasi. Metode ini menggunakan dasar laba akuntansi, sehingga angka yang di pergunakan dasar Laba Setelah Pajak (EAT) yang dibandingkan dengan rata-rata investasi . Untuk menghitung rata-rata EAT dengan cara menunjukkan EAT (Laba Setelah Pajak) selama umur investasi, Setelah angka *Accounting Rate of Return* dihitung kemudian dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang disyaratkan maka investasi ini menguntungkan. apabila lebih kecil dari pada tingkat keuntungan yang diisyaratkan investasi ini tidak layak.

$$\begin{aligned} \text{ARR} &= \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \times 100\% \\ \text{ARR} &= \frac{\text{RP.77.761.306}}{\text{RP.750.000.000}} \times 100\% \\ &= 10,36\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *Accounting Rate Of Return* sebesar 10,36% yang artinya melebihi tingkat *Cost of capital* yang di inginkan perusahaan yaitu sebesar 10%, hal ini berarti investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Kelayakan Investasi Dari empat metode

No	Metode Kelayakan Investasi	Hasil Pengukuran pada investasi Pengganti	keterangan
1	<i>Payback Period</i>	1,9 Tahun	Layak
2	<i>Net Present Value</i>	Rp. 11.280.53.978,85	Layak
3	<i>Profitability Index</i>	8,5	Layak
4	<i>Accounting Rate Of Return</i>	10,36%	Layak

Sumber : Diolah 2018

Dari tabel 7 terlihat bahwa pada semua metode yang digunakan memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa investasi tersebut layak untuk dijalankan, dan hal tersebut juga dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengetahui gambaran prospek kedepan dari investasi yang akan dijalankannya dan sebagai hasil evaluasi atas investasi aktiva tetap lama yang dimilikinya. Hasil perhitungan *Payback period* adalah selama 1 tahun 9 bulan, maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh pengembalian dana yang diinvestasikannya dalam jangka waktu 1 tahun 9 bulan. dan itu juga dikarenakan oleh adanya aliran kas bersih/*cashflow* yang baik pada tahun pertama, sehingga hampir bisa menutupi nilai investasi tersebut. kesimpulan dari hasil perhitungan *payback period* tersebut menunjukkan investasi yang akan dilakukan oleh PT. Kharisma Abadi Arta guna layak untuk dilaksanakan, karena hasil *payback period* lebih kecil dari pada waktu pengembalian yang telah direncanakan atau tidak sesuai dengan target pengembalian oleh perusahaan yaitu 3 tahun, dan hal ini dapat memberikan gambaran bagi perusahaan, bahwa resiko ketidakpastian yang dapat ditimbulkan dari investasi ini sangat kecil.

Pada hasil perhitungan NPV terlihat bahwa *Present value of cash flow* lebih besar dari pada *Initial Investment*, dimana *Present value of cash flow* tersebut diperoleh NPV sebesar Rp. 11.280.53.978,85 yang nilainya lebih besar dari nol atau mempunyai nilai positif, dan hal ini memberikan gambaran bahwa apabila perusahaan ingin merealisasikan investasi ini dimasa yang akan datang maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar sehingga investasi tersebut diterima atau layak untuk dijalankan.

Dari hasil perhitungan *Profitability Index* adalah sebesar 8,5 yang artinya lebih dari satu dan hal ini menggambarkan bahwa *Present value of cashflow* dari investasi tersebut lebih besar dari pada nilai investasi sehingga akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan, maka investasi dikatakan menguntungkan dan layak untuk dijalankan Dan Dari hasil perhitungan *Accounting Rate Of Return* sebesar 10,36% yang artinya melebihi tingkat *Cost of capital* yang di inginkan perusahaan yaitu sebesar 10%, hal ini berarti investasi tersebut layak untuk dilaksanakan .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan dari hasil penilaian *Capital Budgeting* untuk menilai kelayakan investasi penggantian mesin baru pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk dengan menggunakan metode *Average Rate Of Return (ARR)*, *Internal Rate Of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)* , dan *Profitability Indeks (PI)* memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa investasi baru yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut layak untuk dijalankan

Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemilik perusahaan dapat merealisasikan investasi yang telah direncanakan oleh perusahaan. Namun manajemen perusahaan hendaknya jangan terlalu berpatokan pada hasil perhitungan ini saja, karena keadaan eksternal perusahaan memiliki tingkat ketidakpastian yang cukup besar, oleh karena itu perusahaan sebisa mungkin meminimalisir resiko dari pada ketidakpastian tersebut.
2. Perusahaan harus secara cermat dalam melakukan kontrol terhadap biaya-biaya usaha yang dikeluarkannya dalam kegiatan operasional perusahaan, agar biaya-biaya tersebut sebisa mungkin untuk diminimalkan, sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan juga dapat ditingkatkan.
3. Untuk aktiva lama yang akan diganti oleh perusahaan, hendaknya pihak perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian serta dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Fitra. 2015. *Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Pembelian Mesin Printing Pada Radja Digital Printing Samarinda*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. 2015 3 (2). 297-310
- Arief Sugiono. (2009). *Manajemen Keuangan :Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Amelia, Suryani, Sugiharto. 2012. *Studi Kelayakan Investasi Mesin Pengolahan Hasil Panen Tembakau Di Bojonegoro*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1 Tahun 2012
- Atmaja, L.S. 2009. *Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Andi. Yogyakarta
- Baridwan, Z. 2000. *Intermediate Accounting*. BPFE UGM. Yogyakarta
- Diniaty Dewi, Nova Gustia Kurnia Irma. 2016. *Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin Oven Pada Industri Pengolahan Kayu CV. Riau Pallet*. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri Ke 8, Pekanbaru, 09 November 2016
- Handono Mardiyanto.(2009). *Intisari Manajemen Keuangan:Teori,soal dan jawaban*.Jakarta: Grasido
- Halim Abdul (2008) ‘ *Manajemen Keuangan” Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Manajemen dan Analisis Aktiva*’ Penerbit BPEE-yogyakarta 2008
- Johar Arifin Muhammad Syukuri,(2007) *Studi Kelayakan bisnis*, Penerbit PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia,Jakarta
- Kasmir dan Jakfra. 2012. *Studi ikelayakan bisnis (edisirevisi)*. Jakarta. Kencana
- Kholik Mujayin Heri. 2007. *Analisis Kelayakan Rencana Investasi Mesin Produksi Guna Memenuhi Permintaan*. Jurnal Teknik Industri Vol.8 No.1 Februari 2007 . 31-36
- Putra Fidiandri Muhammad, Usman Ridwan, Rusmiland Rimsa. 2017. *Analisis Kelayakan Investasi Pembelian Mesin Filter Press Untuk Pengusangan Limbah Sludge*. Jurnal String Vo.2 No.2 Desember 2017.
- Rachadian, Agassi, Sutopo. 2013. *Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin Frais Baru Pada CV. XYZ*. Jurnal J@ti UNDIP Vol.VIII No. 1 Januari 2013
- Simamora, H. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*; Jilid Kedua, Cetakan Pertama.Selemba Empat. Jakarta.

Toto Prihadi. (2010). *Analisis Kelayakan Investasi*. Ppm Manajemen, Jakarta

Weygandt J Jerry, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2007. Pengantar Akuntansi. Edisi Tujuh .Buku Satu .diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wsailah, Rangga Handika, Penerbit : Salemba Empat . Jakarta